

DEVELOPING SCHOOL RESILIENCE FOR DISASTER MITIGATION: COMPARATIVE STUDY IN INDONESIAN AND JAPANESE SCHOOLS

Oleh: Siti Irene Astuti Dwiningrum, Retna Hidayah, Suwarjo, Puji Yanti Fauziah, Takaaki Koganezawa,
Takashi Oda, Yutaka Ostuka

ABSTRAK

Resiliensi sekolah dibutuhkan untuk mitigasi bencana. Pada tahun pertama, penelitian ini bertujuan: 1) mendeskripsikan profil resiliensi sekolah dari perspektif guru di Indonesia dan Jepang; dan 2) untuk menggambarkan perbedaan dan kesamaan resiliensi sekolah di Indonesia dan Jepang. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan metode campuran diharapkan diperoleh data yang komprehensif. Penelitian dilakukan di SMA "X" Yogyakarta di Indonesia dan SMA "X" Fukuyama di Jepang. Subjek adalah guru yang berada di daerah rawan bencana. Hasil penelitian menggambarkan perbedaan dan kesamaan resiliensi sekolah terhadap enam aspek yang berkaitan dengan resiliensi sekolah. (1) *increase bonding*, (2) *set clear and consistent boundaries*, (3) *teach life skills*, (4) *provide caring and support*, (5) *set and communicate high expectations*, and (6) *provide opportunities for meaningful participation* merupakan aspek penting dalam membangun resiliensi sekolah untuk mitigasi bencana. Berdasarkan perhitungan rata-rata enam aspek resiliensi sekolah, hasilnya rata-rata resiliensi sekolah di Jepang adalah 17,08 (*lower score = positive resilience building*), dan nilai rata-rata resiliensi sekolah di Indonesia adalah 20,14 (*high score = a need for improvement*). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sekolah di Jepang sudah memiliki aspek yang cukup besar dalam membangun resiliensi sekolah, sedangkan sekolah di Indonesia masih perlu perbaikan, karena hanya satu aspek yang dianggap memadai yaitu mengajarkan kecakapan hidup (*teach life skills*)

Kata Kunci: *mitigasi bencana, ketahanan sekolah*